GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KONTEN ORMAS PADA KANAL *YOUTUBE* DEDDY CORBUZIER

Oleh :

Lara silvia
NPM 2110013111007

Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul	: Gaya Bahasa Sindiran dalam Konten Ormas Pada Kanal *YouTube* Deddy Courbuzier
Nama	: Lara Silvia
Nomer Pokok Mahasiswa	:2110013111007
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal	: 18 Maret 2025

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Dr. Ineng Naini, M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Rio Rinaldi, S.Pd., M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Selasa

Tanggal :18 Maret 2025

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Gedung 1 FKIP

Nama : Lara Silvia

NPM 2110013111007

Judul : Gaya Bahasa Sindiran dalam Konten Ormas pada Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ineng Naini, M.Pd	Ketua Penguji	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd	Anggota Penguji 1	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Anggota Penguji 2	

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari, Selasa tanggal dua puluh lima, bulan Februari, tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama	: Lara Silvia
NPM	2110013111007
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Gaya Bahasa Sindiran dalam Konten Ormas pada Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ineng Naini, M.Pd	Ketua Penguji	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd	Anggota Penguji 1	
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Anggota Penguji 2	

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lara Silvia
NPM	: 2110013111007
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Gaya Bahasa Sindiran dalam Konten Ormas pada Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Gaya Bahasa Sindiran dalam Konten Ormas pada Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier" benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Maret 2025

Yang menyatakan,

Lara Silvia

GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KONTEN ORMAS DALAM KANAL YOUUBE DEDDY CORBUZIER

Lara Silvia, Ineng Naini Program Studi Pendidikan Bahsa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Penddidikan Universitas Bung Hatta

E-mail : larasilvya@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal utama: (1) Jenis gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam konten Ormas pada Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier, (2) Bagaimanakah fungsi dan gaya bahasa sindiran pada konten Ormas dalam kanal *YouTube* Deddy Cobuzier. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Gaya Bahasa menurut Keraf (2010) dan Tarigan (2013), serta secara khusus mengenai gaya bahasa sindiran menurut Tarigan (2013) dan Keraf (2010).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data berasal dari kanal *YouTube* Deddy Corbuzier, sementara data yang dianalisis berupa kutipan-kutipan kata yang mengandung gaya bahasa sindiran berdasarkan tuturannya dalam konten Ormas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) menonton video konten Ormas di Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier, (2) mendeskripsikan makna data yang diperoleh, dan (3) mencatat data untuk penelitian dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: (1) mengelompokkan data ke dalam tabel analisis, (2) menentukan jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan, (3) menjelaskan makna dari gaya bahasa sindiran tersebut, (4) menyajikan hasil analisis, (5) menginterpretasikan hasil analisis dengan melihat kecenderungan penggunaan gaya bahasa, dan (6) menyimpulkan keseluruhan hasil analisis data. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, ditemukan bahwa penutur menggunakan gaya bahasa sindiran sebanyak 40 data dari 15 video yang ditonton, data yang diambil hanya kalimat yang dikhususkan untuk menyindir pejabat saja. Gaya bahasa sindiran yang teridentifikasi meliputi ironi, sinisme, sarkasme, satire, dan innuendo. Di antara semua gaya tersebut, gaya bahasa sindiran yang paling dominan dalam konten Ormas Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier adalah ironi. Gaya bahasa sindiran ini berfungsi sebagai media untuk menyampaikan keresahan dan kritik, namun disampaikan dengan cara yang halus dan humoris, namun tetap bertujuan untuk menyampaikan kritikan terhadap para pejabat pada acara komedian yang bertindak sebagai penutur dalam kanal tersebut. Dengan demikian, sindiran dan keresahan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens tanpa menyakiti hati orang yang disindir atau yang mendengarkan.

Kata Kunci: *Gaya bahasa sindiran, makna gaya bahasa sindiran, dan konten Ormas pada kanal YouTube Deddy Corbuzier*

KATA PENGANTAR

MOTTO

"Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk sukses"

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi "Gaya Bahasa Sindiran pada Konten Ormas dalam Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier".

Dengan segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang–orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan menjadi alasan saya kuat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd. Selaku pembimbing saya yang sangat baik, selalu mensuport saya tanpa henti, sangat banyak membantu dan mempermudah saya dalam meraih gelar sarjana dan telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bunda panjang umur, sehat selalu, dan Lara bisa sukses dan memiliki hati yang sangat baik seperti bunda.
2. Bapak Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd selaku pembahas satu saya. Bapak Rio Rinaldi S.pd, M.pd selaku pembahas dua saya. Terimakasih banyak dari penulis untuk bapak karna telah bersedia

menjadi pembahas saya dan telah mempermudah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Teristimewa kepada Cinta Pertama dan panutanku Ayahanda Heriyandi dan pintu surgaku ibunda tersayang Novi Anggraini. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang senantiasa telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti, kasih sayang, pengorbanan moral dan material yang sangat banyak. Terimakasih untuk semua berkat doa dan dukungan ayah dan ibunda saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan tolong hidup lamaa agar bisa melihat putri pertamamu sukses dan bisa membahagiakanmu selalu.
4. Teruntuk adikku satu-satunya Lola Anisa yang telah memberikan suport dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dunia selalu berpihak padamu dan sukses terus dalam pendidikan dan karir untuk kedepannya.
5. Teruntuk keluarga besar saya yang senantiasa mensuport saya setiap watu dan memberi dukungan moral serta material. Semoga kelak kalian bisa melihat cucu pertama serta ponakan pertama ini sukses dan bisa membahagiakan kalian.
6. Teruntuk teman-teman seangkatan saya dan teman-teman saya semuanya terimakasih banyak karna sudah saling mensuport pada saat penulis menyelesaikan skripsi.
7. Teruntuk seseorang yang selalu ada bersama penulis yang tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih telah menjadi bagian yang

menyenangkan dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terakhir apresiasi sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri “Lara Silvia” karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang bisa dibilang tidak mudah dan sudah mampu bertahan. Dan semoga semua impian saya bisa terwujud dengan cepat.

Padang, 18 Februari 2025
Penulis

Lara Silvia
NPM: 2110013111007

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Fokus Masalah 6

1.3 Rumusan Masalah 6

1.4 Tujuan Penelitian 6

1.5 Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORETIS **8**

2.1 Kajian Teori 8

2.1.1 Gaya Bahasa 8

2.1.2 Gaya Bahasa Sindiran 9

2.2 Jenis-Jenis Gaya Bahasa Sindiran 10

2.2.1 Ironi 10

2.2.2 Sinisme 12

2.2.3 Sarkasme 13

2.2.4 Satire 13

2.2.5 Innuendo 15

2.3 Media Sosial 16

2.3.1 Youtobe 17

2.4 Fungsi Gaya Bahasa 18

2.5 Teori Semantik 19

2.6 Teori Pragmatik 21
2.7 Penelitian yang Relevan 22
2.8 Kerangka Konseptual 24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
3.1 Jenis dan Metode Penelitian. 26
3.2 Data dan Sumber Penelitian 27
3.3 Instrumen Penelitian 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 28
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data 29
3.6 Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN 31
4.1 Deskripi Data 31
4.2 Analisis Data 44
4.2.1 Gaya Bahasa Ironi 44
4.2.2 Gaya Bahasa Sinisme 60
4.2.3 Gaya Bahasa Sarkasme 65
4.2.4 Gaya Bahasa Satire 73
4.2.5 Gaya Bahsa Innuendo 76
4.3 Pembahasan 78
BAB V PENUTUP 82
5.1 Kesimpulan 82
5.2 Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 3.1 Tabel Klasifikasi Data Gaya Bahasa Sindiran pada Konten ORMAS kanal YouTube Daddy Corbuzier 30

Tabel 3.2 Tabel Data Gaya Bahasa Sindiran pada Konten ORMAS kanal *YouTub*e Daddy Corbuzier 30

Tabel 4.1 Rekap Data..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Daftar Lampiran I Transkip Data Data Gaya Bahasa Sindiran Pada konten Ormas dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier 89

Daftar Lampiran II Data Makna Gaya Bahasa Sindiran pada Konten Ormas dalam Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier 94

Daftar Lampiran III Dokumentasi 103

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

Daftar Bagan 1 Kerangka Konseptual.....25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa ialah sesuatu bentuk yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa membolehkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi). Lewat bahasa, seorang bisa mengungkapkan segala sesuatu yang ingin diungkapkan sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh penutur tersebut. Lawan tutur akan mengungkapkan apa yang ingin dikemukakannya melalui bahasa. Segala kegiatan yang dilakukan baik bermasyarakat ataupun belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa melibatkan bahasa di dalamnya.

Proses komunikasi yang efektif dan interaktif pada dasarnya melibatkan dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur. Penutur berupaya menyampaikan informasi kepada lawan tutur sedangkan lawan tutur menerima informasi tersebut. Oleh karena apa yang ada dalam pikiran penutur tersampaikan, maka komunikasi dapat dikatakan berhasil. Saat berkomunikasi, penutur menggunakan *style* bahasa yang bermacam- macam. Gaya bahasa berbahasa ataupun gaya bahasa yang digunakan oleh seorang tidak sama dengan gaya bahasa yang digunakan oleh orang lain. Perihal ini disebabkan karena tiap orang mempunyai ciri yang berbeda. Sikap dan pengalamannya hendak mempengaruhi gaya berbahasanya.

Bahasa terbagi menjadi dua, bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan merupakan bahasa yang langsung diucapkan oleh penutur tanpa perantara,

sedangkan bahasa tulis merupakan bahasa yang disampaikan melalui perantara seperti kertas, pena, ataupun pensil.

Berkomunikasi lisan dengan menyisipkan gaya bahasa bermaksud menaikkan nilai keindahan di tiap tuturan. Tidak hanya menaikkan nilai bahasa, gaya bahasa pula bisa menaikkan kebermaknaan sesuatu tuturan. Tarigan, (2009:5) Gaya bahasa dibagi menjadi empat yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa penegasan, serta gaya bahasa pertentangan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada gaya bahasa sindiran, terdapat 5 gaya bahasa sindiran yaitu gaya bahasa ironi, gaya bahasa sinisme, gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa satire, dan gaya bahasa innuendo.

Gaya bahasa sindiran banyak kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, baik lisan maupun tulisan. Secara lisan, masyarakat sekarang tidak lagi tabu untuk menggunakan gaya bahasa sindiran dalam mengomentari suatu hal. Bahkan, gaya bahasa sindiran banyak kita jumpai kata-kata yang berbentuk humor ketika mengomentari suatu isu, baik isu politik, ekonomi, sosial, maupun keamanan nasional. Saat berkomunikasi lisan dan menyisipkan penggunakan gaya bahasa tidaklah mudah. Penutur wajib mencermati suasana serta keadaan supaya tidak terjalin kesalahpahaman antara penutur serta pendengar, terlebih penuturnya merupakan seseorang yang mempunyai derajat serta martabat yang lebih besar dalam sesuatu kelompok masyarakat. Penutur tentu akan memberikan dampak yang besar terhadap khalayak banyak.

Penulis menemukan banyak pembuat konten yang menggunakan gaya bahasa sindiran untuk menyampaikan maksud tertentu. Salah satunya yang ada dalam kanal *YouTube*. Banyak pembuat konten yang menggunakan *YouTube* sebagai media untuk menyampaikan keresahan yang terjadi dalam masyarakat dengan menggunakan komedi atau humor yang merupakan salah satu konten yang sering menarik perhatian masyarakat pengguna *YouTube*. Gaya bahasa yang sering digunakan salah satunya adalah gaya bahasa sindiran. Namun sering terjadi kesalahpahaman dalam memaknai tuturan yang disampaikan sehingga sindiran tidak tersampaikan dengan baik.

Berkaitan dengan penelitian gaya bahasa sindiran, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ulfareski (2021) ”Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada *Stand Up Comedy Abdur di Youtube*” Fokus dalam penelitian ini adalah pada pemerolehan bahasa sarkasme dan faktor penyebab bahasa sarkasme ini hadir. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Kolis Ma’arif (2022) *”Gaya Bahasa Sindiran Pada Konten Somasi Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier”* Hasil dari penelitian ini adalah terdapat lima gaya sindiran yaitu, 4 Ironi, 2 Sinisme, 5 Sarkasme, 7 Satire, dan 2 Innuendo. Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Isrowati pada tahun 2017 yang berjudul “*Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara Stand Up Comedy Show Di Stasiun Televisi Metro Tv*” Bulan Oktober 2016 Dan Penerapannya Dalam ” Hasil dari penelitian ini terdapat tiga gaya Bahasa yang ditemukan yaitu Ironi, Sinisme, dan Sarkasme. Keempat Penilitian yang dilakukan oleh

peneliti Heru Agus pada tahun 2018 yang berjudul *"Pengunaan Gaya Bahasa Sindiran Ironi Sinisme dan Sarkasme dan Berita Utama Harian Kompas"* Hasil dari penelitian ini terdapat 17 penggunaan ironi, sinisme, dan sarkasme

Seperti pada contoh gaya bahasa sindiran yang penulis kutip dari salah satu Kanal *YouTube* komedi yaitu, Majelis Lucu Indonesia pada konten bernama Pengen Siaran. Penutur di sini menyampaikan keresahan kepada oknum anggota DPR yang sering tertidur ketika rapat. Penutur dalam konten tersebut megatakan "Udah gitu, bapak-bapak anggota DPR istirahatnya juga cukup kok, di rumah istirahat, di sidang istirahat". Bagi sebagian orang yang belum paham makna dari gaya bahasa sindiran, mungkin tidak tahu bahwa makna dari pernyataan tersebut secara tidak langsung disampaikan untuk menyindir perilaku anggota DPR yang sering tertidur ketika pelaksanaan sidang. Tuturan tersebut disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa sindiran yang termasuk dalam jenis gaya bahasa satire. Satire tersebut secara tidak langsung menyindir perilaku anggota DPR yang sering tertidur ketika pelaksanaan sidang dengan mengganti kata tidur dengan kata istirahat di waktu sidang. Namun sindiran dibawakan dengan komedi atau lawakan sehingga konten tersebut menjadi lebih menarik

Deddy Corbuzier merupakan kanal *YouTube* yang memiliki lebih dari dua puluh juta *subscriber.* Hal tersebut tentu dapat memberi pengaruh kepada para penontonnya. Isi dari konten *YouTube* tersebut membahas tentang keresahan dan isu yang sedang menjadi buah bibir di masyarakat dengan pembawa acara Deddy Corbuzier dan Rizky Firdaus atau yang lebih dikenal

dengan Uus sebagai pembawa acara tetap. Acara ini dirancang dengan dengan mengundang para komedian terkenal di Indonesia sebagai bintang tamu pada acara tersebut, dengan pembawa acara dan bintang tamu yang lebih dari dua orang maka semakin banyak kekhasan pada gaya bahasa yang digunakan oleh penutur.

Pembawa acara dan bintang tamu yang ada pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier membawakan acara dengan gaya komedi dalam menyampaikan keresahan mereka kerap menggunakan gaya bahasa sindiran. Penggunaan bahasa sindiran yang mereka ungkapkan akibat dari keresahan terhadap isu hangat yang sedang terjadi, namun disampaikan dengan gaya bahasa sindiran dan tentunya dengan komedi khas mereka yang membuat konten tersebut menjadi lebih menarik.

Dengan fenomena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian gaya bahasa sindiran yang ada di kanal *YouTube* khususnya yang beraliran komedi yang menurut penulis dapat diteliti untuk menambah wawasan mengenai gaya bahasa sindiran dan mengerti makna dari gaya bahasa sindiran dengan cara yang lebih menarik. Pada penelitian ini penulis akan meneliti gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul ini karena pada konten ormas secara tidak langsung menyampaikan kritik atau pesan secara halus dan menarik perhatian. Analisis ini biasa mengeksplorasi bagaimana sindiran digunakan untuk menyampaikan pesan, mengkritik atau menyentuh isu sosial dengan cara yang efektif dan

mudah dipahami. Konten ormas ini sangat menarik sindiran ini menuju kepada pejabat kalangan atas yang semena-mena dan kurang bertanggung jawab dengan jabatannya. Contohnya “wakil rakyat kalau lagi meetingkan tidur” makna dari pernyataan tersebut menyindir para pejabat tinggi yang tertidur saat hadir pada sidang rapat.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, peneliti ini difokuskan pada penggunaan gaya bahasa sindiran yang ada didalam kanal *You Tube* Deddy Corbuzier yang terdiri dari gaya bahasa Ironi, gaya bahasa Sinisme, gaya bahasa Sarkasme, gaya bahasa Satire dan gaya bahasa Innuendo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam konten ORMAS pada kanal *You Tube* Daddy Corbuzier?
2. Bagaimanakah fungsi dan makna dari gaya bahasa sindiran dalam konten ORMAS pada kanal *YouTube* Daddy Corbuzier?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan gaya bahasa sindiran apa saja yang terdapat dalam konten ORMAS pada kanal *You Tube* D addy Corbuzier.

2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam konten ORMAS pada kanal *You Tube* Daddy Corbuzier.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan gaya bahasa yang baik dan santun dalam media sosial atau dalam lingkup pertemanan.
2. Bagi dunia Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat dimanfaatkan guru tentang penggunaan bahasa sesuai dengan konteks kesantunan berbahasa.
3. Pada penggunaan bahasa di ruang publik bermanfaat agar pilihan bahasa yang digunakan sesuai dengan cerminan bangsa Indonesia.
4. Peneliti berikutnya, agar menjadikan pedoman untuk melakukan penelitian dengan melihat dari segi aspek yang berbeda.
5. Bagi masyarakat, agar dapat menambah wawasan dan menjadi motivasi dalam memaknai karya sastra, terutama dalam hal gaya bahasa dan gaya bahasa sindiran.